

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman persaingan antar bank di Indonesia semakin ketat. Ini ditunjukkan dengan munculnya banyak bank, baik milik pemerintah dan swasta. Banyak juga bank di Indonesia yang mengalami kebangkrutan akibat tidak seimbangnya arus masuk dan arus keluar. Bank 9 Jambi merupakan salah satu bank daerah yang berada di Indonesia, untuk menjaga kesetabilan keuangan Bank 9 Jambi di perlukan metode untuk merancang optimisasi keuangan Bank 9 Jambi.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan Hery (2012). Setiap lembaga keuangan akan menyusun laporan keuangannya baik tiap hari, pertriwulan sebagai bukti pertanggungjawaban akan hasil dengan periode tertentu. Laporan keuangan Bank 9 Jambi dapat berupa arus masuk dan arus keluar dalam laporan keuangan Bank 9 Jambi terdiri dari beberapa aspek diantaranya aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dll. Analisis laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan Bank 9 Jambi. Kelemahan dan kekuatan dari hasil analisis laporan keuangan dapat dijadikan pedoman dalam mengambil kebijakan oleh Bank 9 Jambi dalam meningkatkan kinerja periode bulan selanjutnya.

Aspek yang akan dianalisis dalam perencanaan laporan keuangan Bank 9 Jambi adalah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Analisis perencanaan optimisasi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban Bank 9 Jambi memiliki beberapa tujuan yaitu memaksimalkan aset, meminimalkan liabilitas, memaksimalkan ekuitas, memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban adapun pendapatan dan beban yang akan digunakan meliputi pendapatan operasional dan beban operasional dan pendapatan non operasional dan beban non operasional. Perencanaan sangat berguna untuk melihat seberapa tinggi aspek tersebut dapat ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang optimal dan sebagai bentuk evaluasi kepada Bank 9 Jambi. Akibat mendapatkan hasil optimal dapat memperkuat dan mengembangkan Bank 9 Jambi.

Perencanaan laporan keuangan Bank 9 Jambi memiliki beberapa tujuan sehingga tidak sesuai jika diselesaikan dengan *Linear Programming*. Sehingga akan diselesaikan dengan *Goal Programming*. Model *Goal Programming* potensial untuk digunakan karena mampu menyelesaikan masalah dengan tujuan lebih dari satu. Dalam kebanyakan kasus, *Goal Programming* digunakan untuk

memecahkan masalah dengan banyak tujuan (Faisal et al., 2020). *Goal programming* adalah bentuk khusus atau modifikasi dari *linear programming*. Jika dalam program linier tujuannya adalah memaksimalkan atau meminimasi, maka *goal programming* tujuannya adalah meminimumkan deviasi-deviasi dari setiap tujuan yang ingin dicapai sehingga hasil yang dicapai akan optimal tanpa harus mengabaikan tujuan yang lain. Ini berarti bahwa semua masalah *goal programming* adalah masalah minimasi. Karena deviasi-deviasi dari tujuan-tujuan diminimumkan Siswanto (2017). Metode penyelesaian model *Goal Programming* dapat diselesaikan dengan Metode Simpleks dan Metode Simpleks Dua Fase. Metode Simpleks dan Metode Simpleks Dua Fase yang digunakan di model *Goal Programming* sama saja dengan yang digunakan di *Linear Programming*. Perbedaannya hanya terletak di penambahan deviasi negatif dan deviasi positif.

Penelitian sebelumnya tentang model *Goal Programming* adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Astuti (2017), membahas pengoptimalan keuangan terhadap Bank BTN menggunakan metode simpleks dan *software* lingo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua unsur tujuan sepenuhnya tercapai yang berarti bahwa kinerja keuangan bank tersebut cukup baik. Namun, terdapat dua tujuan yang perlu dioptimalkan yaitu total ekuitas dan beban. Selanjutnya, metode simpleks juga pernah dibahas dengan yang kasus berbeda oleh Safitri et al., (2021), menyelesaikan *Goal Programming* menggunakan metode simpleks direvisi dalam memaksimalkan keuntungan pada *home industry* upik padang panjang, Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan sasaran meminimalkan jam kerja, meminimalkan bahan baku untuk ubi, minyak dan garam serta memaksimalkan kuota penjualan untuk sanjai baladoancang ubi tidak terpenuhi. Sedangkan untuk sasaran memaksimalkan keuntungan, meminimalkan bahan baku bawang putih serta memaksimalkan kuota penjualan untuk sanjai original, sanjai kunyit dan tusuk gigi terpenuhi

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian mengenai model *Goal Programming* menggunakan Metode Simpleks dan Metode Dua Fase untuk mendapatkan perencanaan optimisasi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban Bank 9 Jambi dan penulis mengangkat tugas akhir dengan judul **“PENERAPAN GOAL PROGRAMMING PADA PERENCANAAN OPTIMISASI ASET, LIABILITAS, EKUITAS, PENDAPATAN DAN BEBAN BANK 9 JAMBI”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana model perencanaan optimisasi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban Bank 9 Jambi menggunakan *Goal Programming* ?
2. Bagaimana hasil perencanaan optimisasi aset, liabilitas, ekuitas, beban dan pendapatan Bank 9 Jambi dengan menerapkan Metode Simpleks dan Metode Simpleks Dua Fase ?
3. Sejauh mana perubahan total aset, total liabilitas, total ekuitas, total pendapatan dan total beban mempengaruhi solusi optimal.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan 6 variabel keputusan yaitu 4 data triwulan laporan keuangan 2021 dan 2 data triwulan laporan keuangan 2022.
2. Penelitian ini menggunakan 5 kendala sasaran yaitu memaksimalkan aset, meminimalkan liabilitas, memaksimalkan ekuitas, memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan beban.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari diadakannya penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Mendapatkan model perencanaan aset, liabilitas, ekuitas, beban dan pendapatan Bank 9 Jambi menggunakan *Goal Programming*.
2. Menentukan solusi perencanaan dari aset, liabilitas, ekuitas, beban dan pendapatan Bank 9 Jambi dengan menerapkan Metode Simpleks dan Metode Simpleks Dua Fase
3. Mengetahui sejauh mana perubahan total aset, total liabilitas, total ekuitas, total pendapatan dan total beban mempengaruhi solusi optimal.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Diperoleh hasil perencanaan optimisasi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban Bank 9 Jambi menggunakan model *Goal Programming*.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu matematika untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam masyarakat, serta menambah wawasan khususnya dalam model *Goal Programming*.